

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) capaian pembelajaran bahasa Indonesia tertuang dalam standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Dalam paradigma pendidikan saat ini, peserta didik adalah sentral pembelajaran. Sebagai sentral pembelajaran, peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tugas guru adalah memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar.

Guru harus mandiri dan akomodatif dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan

kemampuan peserta didiknya.

Peneliti menemukan masalah pada saat mewawancarai guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Pancur Batu, berkaitan dengan menulis berita siswa. Ternyata siswa kurang mampu dalam menulis berita. Siswa kurang mampu menyampaikan pokok-pokok berita dalam bentuk teks berita sehingga hasil yang diperoleh dalam menulis berita tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kata lain, hasil menulis berita yang dicapai siswa rendah.

Hal yang menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis berita adalah kurang tepatnya strategi yang digunakan guru untuk merangsang minat dan perhatian siswa dalam menulis berita sehingga siswa tidak tertarik dan merasa bosan. Padahal, seperti diketahui, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan modal bagi seorang guru untuk dapat meningkatkan gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru menguasai bahan atau materi perlu juga mengetahui cara penyampaian materi itu dan bagaimana pula karakteristiknya siswa yang menerima materi pelajaran tersebut. Guru perlu memiliki pengetahuan tentang pendekatan dan teknik-teknik mengajar yang baik dan tepat, sehingga kegiatan belajar mengajar efektif dan efisien, dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

Guru masih sering mengajar dengan strategi yang kurang efektif, yaitu guru masih menerapkan strategi ekspositori dalam mengajar serta kurangnya minat siswa dalam pembelajaran. Dengan strategi ekspositori, guru lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menyampaikan materi.

Dalam pembelajaran ini, siswa dipandang belum mengetahui apa-apa dan hanya menerima bahan-bahan ilmu pengetahuan atau siswa sebagai penerima informasi pasif serta belajar individual. Sehingga strategi ini kurang menarik untuk menulis berita. Oleh karena itu, siswa merasa jenuh dan tidak dapat menyalurkan bakat dan kemampuannya dalam menulis berita dengan baik.

Untuk mengembangkan kreativitas atau kemampuan siswa dalam menulis berita maka peneliti menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif. Strategi pembelajaran ini lebih menekankan pada wujud aktivitas dan kreativitas siswa dalam mengekspresikan pikiran, perasaan dalam menulis ide-ide kreatif yang dimilikinya. Menurut Wankat dan Oreovoc (1995), “dalam meningkatkan kreativitas siswa dapat dilakukan dengan, mendorong siswa untuk kreatif, mengajari siswa menjadi kreatif, menerima ide-ide kreatif yang dihasilkan siswa.”

Marzano (1992:13) mengemukakan,

Dalam proses pembelajaran konstruktivisme guru harus mampu menumbuhkan kebiasaan berfikir produktif yang ditandai dengan, menumbuhkan kemampuan berfikir dan belajar yang teratur secara mandiri, menumbuhkan sikap kritis dalam berfikir dan menumbuhkan sikap kreatif dalam berfikir dan belajar.

Dengan menerapkan strategi ini siswa dapat lebih memahami materi berita dan mampu menulis berita dengan kreatif dan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif dapat membantu siswa dalam belajar, khususnya dalam materi pembelajaran menulis berita.

Permasalahan tersebut menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul *Efektivitas Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap*

Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. kurangnya minat siswa dalam menulis teks berita,
- b. kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih rendah,
- c. strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang efektif
- d. kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menuntut siswa mampu menulis berita.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Batu dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif.

D. Rumusan Masalah

- a) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2013/2014, dalam menulis berita dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif?
- b) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2013/2014 dalam menulis berita dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori?

- c) Apakah strategi pembelajaran kreatif produktif lebih efektif diterapkan dari pada strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) untuk mengetahui kemampuan menulis berita siswa dengan menerapkan strategi kreatif produktif,
- b) untuk mengetahui kemampuan menulis berita siswa dengan menerapkan strategi ekspositori dan
- c) untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran kreatif produktif lebih efektif diterapkan dari pada strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran menulis berita.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat bagi banyak pihak, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi guru khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia
2. Menambah wawasan guru untuk mengetahui bahan bandingan strategi pembelajaran yang efektif dan seiring dengan kemajuan teknologi
3. Dapat meningkatkan pola pikir bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita

4. Bagi guru khususnya bidang studi bahasa Indonesia, strategi pembelajaran kreatif produktif dapat diterapkan untuk pembelajaran menulis berita sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan penelitian
5. Bagi peneliti lain, strategi pembelajaran kreatif produktif dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian yang kajian masalahnya relevan dengan penelitian ini.